

## PENDAMPINGAN KETERAMPILAN MENULIS STRORYLINE KEPADA POKDARWIS UNTUK PENGUATAN GEOWISATA DI BATUKLIANG UTARA

Sri Sukarni<sup>1\*</sup>, Yayang Erry Wulandari<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Seni Rupa FBMB Universitas Pendidikan Mandalika

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen FBMB Universitas Pendidikan Mandalika

\*Corresponding Author: srisukarni@undikma.ac.id

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b> Received December 06, 2024 Revised December 20, 2024 Accepted December 30, 2024</p>	<p>Sumber Daya Manusia perlu untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan keterampilan yang menunjang profesinya melalui berbagai kegiatan pelatihan. Demikian pula dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menulis, karena Pokdarwis memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata di desa melalui panduan wisata yang interpretif. Secara garis besar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan Pokdarwis menyusun storyline sesuai dengan tema dan outline keunggulan daya tarik wisata. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) Pokdarwis memiliki pengetahuan dan kemampuan menyusun storyline sesuai dengan tema dan outline yang sesuai dengan keunggulan daya tarik geowisata; 2) Pokdarwis memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar mempersiapkan penerapan teknik-teknik interpretasi personal yang dapat digunakan dalam mengembangkan interpretasi di jalur-jalur Geowisata Desa Wisata Batukliang Utara; 3) Geopark Rinjani Lombok memiliki panduan bagi pemanduan wisata yang interpretif dari jalur-jalur geowisata di empat Desa Batukliang Utara..</p>
<p><b>Keywords:</b> Writing Storyline Pokdarwis Geotourism</p>	<p><b>ABSTRACT</b> <i>Human resources are needed to further improve and develop skills that support their professions through various training activities. Likewise, the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) need to improve their knowledge in skills in writing because Pokdarwis have a very important role in developing tourism in village through interpretive tourist guide. In general, this Community Service activity aims to develop Pokdarwis knowledge to complete storyline according to the theme and outline of the advantages of tourist attractions. The method of implementing this Community service activity is divided into three stages, namely preparation, implementation and evaluation. Based on the results and discussions, it can be concluded that:1) Pokdarwis have the knowledge and ability to complete a storyline according to the theme and outline that are in accordance with the advantages and geotourism attractions; 2) Pokdarwis have the basic knowledge and ability to prepare the application of personal interpretation techniques that can be used in developing interpretations on the Geotourism routes of North Batukliang Tourism village; 3) Geopark Rinjani Lombok has a guide for interpretive tour guides of the geotourism routes in four North Batukliang villages.</i></p>

Copyright © 2024, The Author(s).  
This is an open access article  
under the CC-BY-SA license



**How to cite:** Sri Sukarni, & Wulandari, Y. E. (2024). PENDAMPINGAN KETERAMPILAN MENULIS STRORYLINE KEPADA POKDARWIS UNTUK PENGUATAN GEOWISATA DI BATUKLIANG UTARA. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(4), 178–183. <https://doi.org/10.55681/devote.v3i4.3390>

### PENDAHULUAN

Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) tidak lepas dari proses pembelajaran, termasuk pembelajaran menulis sebagai salah satu keterampilan bahasa. Menulis merupakan proses menyampaikan ide, konsep, pemikiran, perasaan seseorang secara tertulis. Definisi lain tentang menulis adalah *Writing is an essential academic activity for those whose writing is the most learning activity* (Yeganeh & Boghayeri, 2015). Senada dengan dua pernyataan di atas tentang

menulis, dinyatakan bahwa menulis sama pentingnya dengan ide-ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran seseorang (Gunawan, 2021). Berlatih melakukan analisis dan sintesis dari fenomena yang terjadi di bidang yang ditekuni dapat membantu seseorang meningkatkan kemampuan menulis. Hasil dari analisis ini akan menjadi bahan untuk tulisan profesional seseorang.

Sumber Daya Manusia perlu untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan keterampilan yang menunjang profesinya melalui berbagai kegiatan pelatihan. Demikian pula Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menulis karena Pokdarwis memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata di desa melalui panduan wisata yang interpretif. Peran Pokdarwis mensosialisasikan secara aktif pengembangan pariwisata kepada masyarakat dan pemerintah daerah (Haryati, Sri, Armawi A, Supraja, 2016). Keberadaan Pokdarwis sebagai suatu institusi lokal terdiri atas para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggungjawab untuk menjamin pelaksanaan desa wisata. Menjadi kelompok yang bergerak secara swadaya, Pokdarwis melakukan pengembangan kepariwisataan berdasarkan potensi lokal dan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing desa. Dalam aktivitas sosialnya, Pokdarwis akan berupaya untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan, meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan bagi masyarakat. Dengan kata lain Pokdarwis sebagai pelaku wisata yang peduli dan bertanggungjawab serta berperan aktif mewujudkan persona pariwisata desa termasuk desa-desa yang ada di pulau Lombok.

Pulau Lombok merupakan sebuah pulau yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki keindahan dan kekayaan alamnya serta beragam obyek wisata yang dapat dijumpai seperti wisata pantai, wisata air terjun, wisata Gunung Rinjani hingga wisata halal seperti wisata masjid *Islamic Center* yang sangat mencerminkan Lombok sebagai julukan Pulau Seribu Masjid (Puspita, 2023). Disamping obyek wisata yang disebutkan tadi, masih banyak yang belum mengetahui bahwa pulau Lombok memiliki destinasi wisata Geopark. Pada umumnya wisatawan akan lebih banyak memilih tempat-tempat wisata yang biasa dikunjungi jika berlibur di pulau Lombok. Berlibur di Geopark tentunya bisa menjadi salah satu tujuan destinasi wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi. Banyak pengalaman baru yang bisa diperoleh apabila dibandingkan dengan kunjungan wisata ke pantai, air terjun, dan lain-lain. Salah satu wisata yang bisa dicoba adalah mengunjungi Lombok Geopark Rinjani.

*Geopark* itu sendiri adalah singkatan dari *Geological Park*, sebuah kawasan geografi tunggal atau gabungan yang memiliki unsur-unsur situs warisan Geologi (*Geosite*) dan memiliki bentang alam yang bernilai, sehingga menjadi berbagai aspek warisan Geologi. Aspek warisan yang terkait dengan Geopark meliputi keragaman geologi, dan keanekaragaman hayati. Gunung Rinjani tercatat memiliki 22 situs Geologi (*Geo Heritage*), salah satunya di kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah (Hardoyo et al., 2016).

Untuk meningkatkan kualitas dan daya saing desa wisata di Kawasan Geopark Rinjani Lombok yang telah ditetapkan sebagai UNESCO Global Geopark, harus didukung oleh sumber daya manusia yang andal, khususnya Pokdarwis dan pemandu wisata lokal sebagai lini depan pelayanan kepariwisataan di Geopark Rinjani Lombok.

Pengelola daya tarik wisata khususnya di desa Wisata Batukliang Utara harus memahami dan mampu mengembangkan keunggulan daya tarik wisatanya dari beberapa dimensi pengetahuan agar dapat menghasilkan produk geowisata yang berkualitas dan berdaya saing. Hal ini sesuai dengan konsep *sustainable tourism* pada program kerja Geopark Rinjani Lombok sebagai salah satu pilar pariwisata berkelanjutan dengan mendukung empat pilar pembangunan pariwisata berkelanjutan peraturan Menteri Pariwisata (Putrawandi K et al., 2022).

Memandang pentingnya pemahaman dan pengetahuan tentang obyek-obyek kunjungan harus dikuasai oleh Pokdarwis/pengelola daya tarik desa wisata, maka pendampingan Pelatihan Penyusunan *Storyline* kepada Pokdarwis dalam rangka penguatan interpretasi Geowisata di Desa Batukliang Utara yang merupakan Kawasan Geopark Rinjani Lombok perlu dilaksanakan.

Secara garis besar kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan Pokdarwis menyusun *storyline* sesuai dengan tema dan *outline* keunggulan daya tarik wisata.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan koordinasi dengan panitia pelaksana Workshop dalam hal ini Dewan Pelaksana Badan Pengelola UNESCO Global Geopark Rinjani Lombok. Tujuan koordinasi ini adalah untuk 1) melihat potensi dan permasalahan peserta; 2) bersama-sama mempersiapkan acara/jadwal kegiatan, lokasi, alat dan bahan pelatihan.

### 2. Tahap Pelaksanaan:

Pada tahap ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan kegiatan pelatihan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan tentang 1) penyusunan kalimat fokus; 2) penyusunan kalimat penjelasan; 3) penyusunan kalimat penghubung tema dan sasaran; 4) penyusunan kalimat transisi.

Mekanisme pelatihan/pendampingan disesuaikan dengan materi pelatihan dan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

#### a. Sesi penyampaian materi

- Penyampaian materi dibagi ke dalam tiga sesi yaitu: 1) penjelasan umum tentang interpretasi dan teknik interpretasi personal; 2) penjelasan mengenai tahapan dan komponen dalam penyusunan *outline* dan *storyline* dalam interpretasi
- Tujuan: memberikan pemahaman dan pengetahuan dasar tentang jalur wisata tematik dan interpretasi

#### b. Sesi Workshop 1: konfirmasi tema dan subtema interpretasi Geowisata di Desa Wisata Batukliang Utara

- Peserta dibagi dalam kelompok berdasarkan desa wisata
- Peserta mengkonfirmasi tema dan subtema interpretasi jalur desa wisata
- Peserta mengkonfirmasi dan menyepakati daya tarik wisata utama yang menjadi prioritas perencanaan interpretasi

#### c. Sesi Workshop 2: penyusunan *Outline* dan Penentuan Teknik Interpretasi di daya tarik utama Desa Wisata Batukliang Utara

- Peserta dibagi dalam kelompok berdasarkan jalur geowisata yang dimiliki
- Peserta mengidentifikasi karakteristik wisatawan yang saat ini berkunjung ke daya tarik wisata yang menjadi prioritas
- Peserta mengidentifikasi sasaran dari pengelola daya tarik wisata dan kemudian merumuskan pesan yang akan disampaikan kepada wisatawan untuk setiap segmen wisatawan
- Peserta menyusun *outline* yang akan dibuat untuk masing-masing daya tarik wisata sesuai subtema yang ditentukan
- Peserta menentukan beberapa teknik interpretasi yang dapat diterapkan sesuai subtema, sasaran, dan pesan yang akan disampaikan

#### d. Sesi Workshop 3: Penyusunan *Storyline* Daya Tarik Utama Desa Wisata

- Peserta dibagi dalam kelompok berdasarkan jalur geowisata yang dimiliki
- Peserta menyusun dan menentukan beberapa kalimat fokus yang akan digunakan sesuai dengan teknik interpretasi dan segmen wisatawan
- Peserta menyusun kalimat penjelasan sesuai dengan *outline* dan sub tema daya tarik wisata

- Peserta menyusun kalimat penghubung tematik dan pesan
  - Peserta menyusun kalimat transisi
- e. Sesi Workshop 4: identifikasi kebutuhan kelengkapan peralatan/interpretasi di daya Tarik wisata utama
- Peserta dibagi dalam kelompok berdasarkan jalur paket wisata di desa wisata
  - Peserta mengidentifikasi komponen *storyline* yang membutuhkan dukungan kelengkapan/peralatan
  - Peserta mengidentifikasi kebutuhan kelengkapan/peralatan untuk mendukung penerapan teknik interpretasi
  - Peserta menentukan kelengkapan/peralatan sesuai segmen pasar wisatawan
  - Peserta mengidentifikasi penanggungjawab pemenuhan kelengkapan/peralatan interpretasi



Gambar 1. Pendampingan Pelatihan Menulis Storyline

### 3. Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap keempat materi yang telah diberikan pada tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peserta mempresentasikan hasil kerja kelompok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan kegiatan yaitu berkoordinasi dengan panitia pelaksana workshop dalam hal ini Dewan Pelaksana Badan Pengelola UNESCO Global Geopark Rinjani Lombok. Koordinasi antara tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan panitia pelaksana menghasilkan metode/mekanisme kegiatan dan materi.

Kegiatan pendampingan keterampilan menulis *storyline* kepada Pokdarwis untuk penguatan geowisata di batukliang Utara ini dilaksanakan melalui tahapan sehingga Pokdarwis sebagai peserta pendampingan dapat menyusun *storyline* sesuai dengan langkah-langkah. Pada langkah awal, para peserta memahami jalur wisata tematik. Berdasarkan pemahaman tentang jalur wisata tematik, peserta membuat tema dan sub tema interpretasi jalur wisata serta dilanjutkan dengan penyusunan *outline* pada daya tarik utama desa wisata Batukliang Utara. Selanjutnya, *storyline* disusun berdasarkan *outline* tentang daya tarik wisata yang dimiliki. Dalam penyusunan *storyline* peserta sudah menyusun beberapa kalimat antara lain: a) kalimat fokus, b) kalimat penjelasan tentang *outline* dan sub tema, c) kalimat penghubung tematik, dan d) kalimat transisi. Pada akhirnya, peserta dapat mengidentifikasi komponen *storyline* yang membutuhkan kelengkapan peralatan sesuai segmen pasar wisatawan.

Evaluasi berpengaruh pada produktifitas kerja sumber daya manusia karena dengan adanya evaluasi kinerja dapat memotivasi, melakukan perbaikan, menjalin dan meningkatkan komunikasi. Pada tahap ini, tim melakukan evaluasi terhadap kegiatan Pendampingan Penyusunan *Storyline* Dalam Rangka Penguatan Interpretasi Geowisata Di Desa Wisata Batukliang Utara.

Ada dua macam evaluasi dilaksanakan dalam kegiatan ini yaitu evaluasi tentang aktifitas/kehadiran peserta dan evaluasi tentang kemampuan peserta dalam menyusun *storyline* wisata di desa wisata Batukliang Utara. Evaluasi keaktifan peserta mengikuti pelatihan dapat diketahui dari persentase kehadiran dengan indikator kehadiran 75%. Dari hasil presensi peserta diketahui rata-rata kehadiran peserta sebanyak 76.25%, menunjukkan keaktifan para peserta mengikuti pelatihan sangat baik.

Evaluasi tentang kemampuan peserta dalam menyusun *storyline* wisata di desa wisata Batukliang Utara dilaksanakan setelah sesi *workshop* ke empat selesai. Evaluasi ini dilaksanakan dengan menilai hasil presentasi kelompok terhadap hasil kerja kelompoknya. Penilaian tersebut terdiri dari: 1) kemampuan membuat konfirmasi tema dan subtema interpretasi Geowisata di Desa Wisata Batukliang Utara; 2) kemampuan menyusun *outline* dan penentuan teknik interpretasi di daya tarik utama Desa Wisata Batukliang Utara; 3) kemampuan menyusun *Storyline* daya tarik utama Desa Wisata; 4) kemampuan mengidentifikasi kebutuhan kelengkapan peralatan/interpretasi di daya tarik wisata utama.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap ke empat komponen tersebut seluruh peserta memiliki kemampuan dengan kategori sangat baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penguatan Geowisata hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia yaitu Pokdarwis/ pengelola wisata desa dan meningkatkan kualitas dan daya saing produk dan pelayanan wisata karena melalui kegiatan pelatihan ini: 1) Pokdarwis sebagai peserta memiliki pengetahuan dan kemampuan menyusun *storyline* sesuai dengan tema dan *outline* yang sesuai dengan keunggulan daya tarik geowisata; 2) pokdarwis memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar mempersiapkan penerapan teknik-teknik interpretasi personal yang dapat digunakan dalam mengembangkan interpretasi di jalur-jalur Geowisata Desa Wisata Batukliang Utara; 3) Geopark Rinjani Lombok memiliki panduan bagi pemanduan wisata yang interpretif dari jalur-jalur geowisata di 4 (empat) Desa Batukliang Utara (Aikberik, Lantan, Tanak Beaq, dan Karang Sidemen) Geopark Rinjani Lombok.

Kegiatan yang sejenis dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilakukan ditempat lain yang memiliki masalah dan potensi yang sama. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan dapat pula berbeda dengan melakukan pengembangan wisata Geopark.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. (2021). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Karir Tenaga Pendidik Berbasis Karya Ilmiah*, 1(1), 305-312.
- Hardoyo, D., Muhammad, F., & Taruna, T. (2016). Perencanaan Kegiatan Wisata Pendidikan Dalam Kawasan Geopark Rinjani Lombok Berbasis Daya Dukung Lingkungan (Studi Daerah Aik Berik). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(2), 103. <https://doi.org/10.14710/jil.14.2.103-107>
- Haryati, Sri, Armawi A, Supraja, M. (2016). Peran Pemuda Dalam Mengelola Kawasan Ekowisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Masyarakat Desa (Studi tentang Pemuda Pengelola Desa Wisata Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 117. <https://doi.org/10.22146/jkn.11986>
- Puspita, T. M. (2023). Pesona keindahan Alam Taman Nasional Gunung Rinjani Lombok. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 41–51. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.62>
- Puttrawandi K, L., Hidayat, A., & Husni, V. (2022). Peran Geopark Rinjani Lombok Sebagai Pilar Pariwisata Berkelanjutan Di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 581–596. <https://stp-mataram.e-journal.id/>

Yeganeh, M. T., & Boghayeri, M. (2015). The Frequency and Function of Reporting Verbs in Research Articles Written by Native Persian and English Speakers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 192, 582–586. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.097>